

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid yakni 1) hasil validasi lembar kerja siswa matematika berbasis inquiry dengan rata-rata total 4,13 dengan kategori valid, 2) hasil validasi buku guru dengan rata-rata total 4,21 dengan kategori valid, 3) validasi buku siswa dengan rata-rata total 4,11 dengan kategori valid, dan 4) validasi tes komunikasi matematik siswa, dimana tim ahli menyatakan valid.
2. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry dalam meningkatkan komunikasi matematik siswa memenuhi kriteria praktis yaitu 1) Respon tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil 2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh rata-rata 4,08 atau dalam kategori “baik”.
3. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry dalam meningkatkan komunikasi matematik siswa memenuhi kriteria efektif yaitu 1) mencapai tujuan. 2) Ketuntasan klasikal mencapai 91,3% berarti telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni $\geq 85\%$ siswa mencapai KKM. 2) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata 95,02% dan 3) Waktu

pembelajaran dalam penelitian tidak berbeda jauh dengan waktu pembelajaran biasa.

4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry yang telah dikembangkan dilihat dari nilai *N-gain* 0,61 artinya berada dalam kategori “sedang”. Nilai *N-Gain* perindikator kemampuan komunikasi matematik siswa masing-masing adalah 0,66; 0,63 dan 0,6 seluruhnya berada dalam kategori “sedang” Sehingga indikator yang paling tinggi peningkatannya adalah indikator pertama dengan nilai *N-gain* 0,66.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat matematika berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dengan aspek tertinggi yaitu Menuliskan ide matematika dalam gambar..
2. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis inquiry ini perlu diuji cobakan ke sekolah-sekolah lain agar cakupan dan kualitas perangkat ini dapat terpenuhi karena penelitian ini hanya sampai pada tahap ke-3 yaitu pengembangan belum sampai kepada tahapan penyebaran.
3. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan perangkat matematika berbasis inquiry karena di dalam

perangkat pembelajaran berbasis inquiry siswa menghadapi masalah-masalah yang sesuai dengan kenyataan yang ada di sekitar siswa, sehingga siswa menarik minat siswa untuk belajar.

4. Penelitian dan pengembangan berupa perangkat pembelajaran menggunakan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel, dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya karena model Thiagarajan sangat mudah untuk dilaksanakan dan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan sangat jelas serta terstruktur.
5. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi pada penelitian ini, peneliti hanya memperhatikan pemerataan kelompok tinggi, sedang dan rendah saja sehingga dapat menghambat terjadinya interaksi antar siswa.